



**ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PERPAJAKAN
PERHITUNGAN PAJAK PENGHASILAN (PPh 21) BAGI PESERTA KEGIATAN
DI KECAMATAN CIMAHU UTARA**

Aninda Safirah¹⁾, Resita Rahmadani²⁾, Gunardi³⁾, Riky Faza⁴⁾

^{1,2,3,4} Politeknik Piksi Ganesha,

¹anindasafirah11@gmail.com, ²piksi.resita.18302033@gmail.com,

³goenhadis@gmail.com, ⁴rikyfaza@gmail.com

Info Artikel :

Diterima : 1 November 2021

Disetujui : 15 November 2021

Dipublikasikan : 29 Desember 2021

ABSTRAK

Tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk menganalisis dan merancang suatu sistem informasi akuntansi perhitungan pajak penghasilan (PPh 21) bagi peserta kegiatan di Kecamatan Cimahi Utara Kota Cimahi. Metode perancangan yang digunakan dalam sistem informasi disini menggunakan metode waterfall. Pengumpulan informasi pada metode ini dilakukan dengan wawancara, observasi serta kajian pustaka. Dari observasi yang telah dilakukan, terdapat aspek penghambat dalam proses pengolahan informasi, adalah masih memakai sistem manual dalam penginputan data yang hanya menggunakan Microsoft excel yang masih kurang efektif dan efisien sehingga memerlukan waktu yang relatif lama dalam proses perhitungan pajak penghasilan (PPh 21) bagi peserta kegiatan. Oleh sebab itu diperlukan perancangan sistem informasi akuntansi perhitungan pajak penghasilan (PPh 21) yang diimplementasikan memakai Microsoft Visual Basic 2010 serta Microsoft Access 2013. Terdapatnya sistem yang telah dihasilkan ini, diharapkan dapat mempermudah Kecamatan Cimahi Utara Kota Cimahi dalam proses perhitungan pajak penghasilan (PPh 21) lebih optimal.

Kata Kunci:
Analisis, Pajak
PPh Pasal 21,
Perancangan,
Sistem
Informasi

ABSTRACT

The aim of this study is to analyze and design an accounting system of income-tax accounting (PPh 21) for participants in activities in the northern city of Cimahi district. The design method used in the information system here uses the waterfall method. The gathering of information on this method is done by interviews, observation and library studies. From the observations made, there is a dragline aspect to the information processing process, and it still employs a manual system in data users that uses only Microsoft Excel which is still less effective and efficient and requires a relatively long time in the income-tax counting process (PPh 21) for participants. Thus, it requires designing an income-tax accounting system (PPh 21) implemented using Microsoft Visual 2010 and Microsoft access 2013. As the result of this new system of things, it is expected to make Cimahi's northern city easier to deduct Cimahi in the more optimum process of the income-tax counting process (PPh 21).

Keywords:
Analysis,
Income Tax
Article 21,
Design,
Information
System

PENDAHULUAN

Adanya perkembangan teknologi yang mengalami kemajuan dengan sangat pesat yang didukung oleh kecanggihan dari sistem informasi serta sumber daya yang kreatif, sehingga dipastikan dalam mendapatkan pekerjaan lebih mudah dan pengerjaannya pun lebih cepat. Maka dari itu banyak instansi menerapkan sistem komputerisasi dalam segala pekerjaannya. Kecamatan Cimahi Utara merupakan satu dari tiga kecamatan yang ada di lingkungan Pemerintah Kota Cimahi. Pegawai di Kecamatan Cimahi Utara terdiri dari 76 PNS dan 58 Non PNS.

Penelitian terdahulu yang mempunyai kesamaan topik yang dibahas dilakukan oleh (Praditama et al., 2019) dalam Jurnal Ilmiah Infokom (Vol 7 No 2 Desember – 2019) yang berjudul “Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Perhitungan Pajak PPh Pasal 21 Pegawai Di Kecamatan Bandung Kidul Kota Bandung”. Penelitian ini membahas mengenai penerapan sistem perhitungan pajak penghasilan yang belum sesuai dengan yang diharapkan oleh suatu institusi yang bersangkutan, seperti sering terjadinya kesalahan dalam penginputan data serta pelaporannya yang belum terperinci.

Berdasarkan data dari Sub Bagian Keuangan Kecamatan Cimahi Utara yang tertuang dalam Nota Dinas Kepala Sub Bagian Keuangan, bahwa dalam pembuatan perhitungan pajak penghasilan mengenai peserta kegiatan di Kecamatan Cimahi Utara Kota Cimahi, perhitungannya masih kurang berdaya guna dikarenakan pengerjaannya yang masih belum menggunakan sistem terkomputerisasi. Sementara kesulitan yang dialami oleh Kecamatan tersebut meliputi kesalahan dalam penginputan, penghitungan potongan Pajak PPh Pasal 21, laporan belum terperinci, serta belum adanya sistem khusus secara SKPD (Satuan Kerja Perangkat Daerah) dalam perhitungan potongan atau pungutan pajak khususnya Pajak Penghasilan (PPh 21) untuk semua pegawai di Kecamatan Cimahi Utara.

Maka dari itu diperlukan suatu perancangan sistem informasi perhitungan Pajak Penghasilan yang dirancang menggunakan software Visual Basic 2010 dan Microsoft Acces 2013. Dimana software tersebut memiliki kekuatan dan kecepatan mengakses data dengan benar, cepat, serta fasilitas lebih lengkap yang dapat mendukung pengguna dalam penginputan data, perhitungan pajak serta dapat meminimalkan waktu yang digunakan.

KAJIAN TEORI

Pajak

Pengertian pajak menurut Soeparman Soemahamidjaja “Pajak merupakan iuran wajib yang dipungut berdasarkan norma-norma hukum”.(Suparno, 2012)

Menurut Rochmat Soemitrodalam yang dikemukakan oleh (Ernawati, 2019) Pajak merupakan iuran rakyat kepada kas Negara berdasarkan Undang-undang yang dapat dipaksakan tanpa mendapat jasa timbal.

Pajak Penghasilan

Pajak Penghasilan Pasal 21 menurut Rahman yang dikemukakan oleh (Susan, 2008) merupakan iuran pajak penghasilan yang dilakukan oleh Wajib Pajak orang pribadi dalam negeri berupa gaji, upah, honorium, tunjangan, dan pembayaran lain.

Pajak Penghasilan menurut Pasal 1 UU No 36 Tahun 2008 yang dikemukakan oleh (Sahilatua & Noviari, 2013) Pajak Penghasilan merupakan pajak yang dikenakan

terhadap Subjek Pajak atas penghasilan yang diterima dan diperolehnya dalam tahun pajak.

Objek Pajak Penghasilan

Pasal 3 huruf (f) dalam PER-32/PJ/2015 terdapat beberapa objek pajak yang termuat di dalamnya, tetapi kami sebagai penulis hanya berfokus pada objek pajak peserta kegiatan.(Pajak, 2015)

Peserta Kegiatan

Objek pajak disini hanya dibatasi peserta kegiatan, dalam Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-32/PJ/2015 Pasal (1) peserta kegiatan merupakan orang pribadi yang mendapat imbalan dalam suatu kegiatan yang berupa rapat, sidang, seminar, dan kegiatan lainnya.(Pajak, 2015)

Sistem

Sistem ialah gabungan suatu elemen yang sama-sama berintegrasi dan mempunyai maksud tujuan yang serupa.(Camos & Krisnawati, 2016). Menurut Jogiyanto yang dikemukakan oleh (Mulyawan & Novia, 2016) Sifat sistem terdiri atas abstrak dan fisik, ^[1]dimana sistem abstrak merupakan rangkaian tersusun dari kumpulan pendapat tentang tuhan, manusia dan lain sebagainya, sementara itu ^[2]sistem fisik merupakan susunan entitas yang bersatu untuk menggapai tujuan.

Informasi

Informasi yaitu pengambilan keputusan atau kesimpulan dengan mengolah data menjadi sesuatu yang berguna bagi penerimanya.(Gani et al., 2016). Menurut Darmawan dan Fauzi yang dikemukakan oleh (Endaryati et al., 2015) Informasi merupakan hasil dari pengelolaan suatu data yang mempunyai arti.

Sistem Informasi

Menurut Jogiyanto yang dikemukakan oleh (Ilyas & Abdullah, 2014) Sistem Informasi yaitu “Sistem pada suatu entitas yang menghadapi kebutuhan pengerjaan transaksi, mengakomodasi operasi, bersifat manajerial dan aktivitas strategi dari suatu entitas dan menyiapkan pihak luar beserta laporan yang diperlukan”.

Data Flow Diagram

(Ilyas & Abdullah, 2014) menyatakan bahwa DFD merupakan potret suatu sistem yang secara logika tanpa bergantung pada perangkat lunak, perangkat keras, organisasi file serta struktur data. Manfaat dari adanya DFD ialah untuk mempermudah pengguna atau seseorang yang kurang memahami bidang computer untuk mengerti sistem yang akan dikerjakan.

METODE PENELITIAN

Metode Analisis Data

Metode kualitatif dengan pendekatan suatu gambaran (deskriptif) adalah metode yang diperlukan pada penelitian ini.

Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini rangkaian metode pengumpulan data yang digunakan, diantaranya :

1. Wawancara

Pada metode ini yang terlibat yaitu penulis sebagai pewawancara, Kasubag Keuangan dan Program, Analis Laporan Keuangan, Bendahara Pengeluaran, Pengelola Keuangan di Kecamatan Cimahi Utara Kota Cimahi sebagai narasumber. Pada metode ini pewawancara melontarkan beberapa pertanyaan kepada narasumber untuk mendapatkan suatu informasi yang dibutuhkan.

2. Observasi

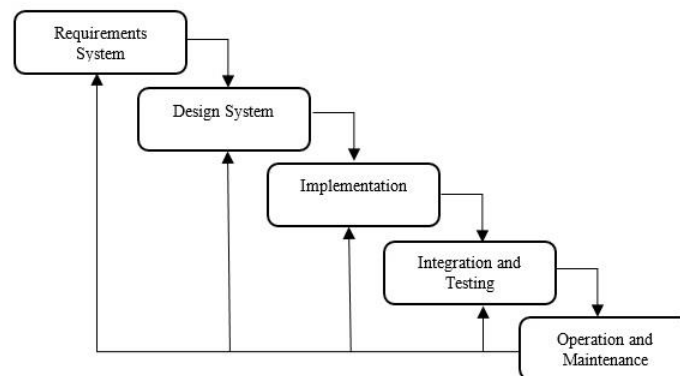
Pada metode ini penulis melihat langsung cara kerja bagian yang terkait serta mencatat seluruh aktivitas yang dilakukan. Saat observasi penulis diberikan kesempatan untuk melihat langsung sistem yang berjalan dalam pengelolaan data dalam proses menghitung pajak penghasilan terutama perhitungan pada Pajak Penghasilan (PPH 21).

3. Kajian pustaka

Dalam studi kepustakaan, penulis mengambil data yang bersifat teori dan pendapat para ahli yang kemudian digunakan sebagai penunjang yang mempunyai ikatan dengan masalah yang penulis teliti.

Metode Perancangan Sistem

Penulis dalam perancangan ini menggunakan Metode Waterfall / Linier Sequential Model (Classic Life Cycle atau Metode Air Terjun). Metode ini dimulai dengan menganalisis kebutuhan sistem untuk user, merancang desain sistem dan dilanjut dengan proses pengkodean atau implementasi, dilakukan pengujian terhadap sistem untuk memastikan berjalan sesuai dengan yang diharapkan, terakhir adalah tahap pemeliharaan sistem agar terhindar dari eror dan juga bug.



Gambar 1. Metode Waterfall

1. Requirements

Pada tahap Requirements, wajib memahami dahulu informasi yang dibutuhkan dari penggunaan sistem. Ditahap ini, penulis mengumpulkan informasi melalui wawancara, konsultasi, dan pengamatan.

2. Design

Pada tahap Design, sebelum dilakukannya pengkodean maka diperlukannya suatu desain system atau perancangan antar muka.

3. Implementation

Pada tahap Implementation atau tahap pemrograman, penulis memakai bahasa pemrograman Microsoft Visual Basic 2010 serta memakai database Microsoft Access 2013.

4. Integration System and Testing

Pada tahap ini, program yang telah utuh menjadi sebuah sistem, akan diperiksa dan diuji terlebih dahulu sebelum dikirim kepada pengguna sistem. Agar terhindar dari kesalahan atau kegagalan pada system yang telah dirancang. Pengoperasian sistem dikerjakan dengan memakai metode *blackbox testing*.

5. Operation and Maintenance

Pada tahap Operation and Maintenance, sistem yang telah selesai di rancang akan mulai digunakan bersamaan dengan tahap pemeliharannya. Dimana penulis berusaha memberi tambahan fungsi-fungsi baru serta meng-upgrade tampilan sistem yang telah ada menjadi tampilan yang lebih baik lagi.

PEMBAHASAN

Analisa Sistem

Tahapan penelitian tentang sistem yang sedang berjalan dengan fungsi mengetahui semua permasalahan di Kecamatan Cimahi Utara Kota Cimahi yang sedang dialami, yaitu sebagai berikut :

Analisa Situasi dan Kondisi

Saat ini Kecamatan Cimahi Utara Kota Cimahi telah melakukan perhitungan pajak penghasilan (PPh 21) bagi peserta kegiatan secara komputerisasi, tetapi hanya menggunakan Microsoft Excel. Perhitungan pajak penghasilan (PPh 21) bagi peserta kegiatan dilakukan pada saat Kecamatan Cimahi Utara Kota Cimahi akan mengadakan suatu kegiatan yang memerlukan biaya yang di ajukan oleh PPTK berupa data pada file excel kepada KPA dan PPK-SKPD yang pada tahap akhirnya pencairan biaya yang berupa file tersebut diberikan kepada Bendahara Pengeluaran untuk di setuju lalu dicetak dan diproses. Data file excel yang telah dicetak tersebut lalu akan diarsipkan. Penyimpanan data di Kecamatan Cimahi Utara Kota Cimahi masih belum terorganisir dengan baik, dikarenakan file masih berupa excel. Dengan ditumpuknya data file dari tahun ketahun maka dengan otomatis tempat penyimpanan data file akan semakin banyak, sehingga mengakibatkan keterlambatan dalam proses perhitungan dan pencairan.

Analisa Sistem Informasi yang Sedang Berjalan

Setelah semua tahapan selesai dilakukan, maka diperoleh informasi mengenai prosedur perhitungan pajak penghasilan (PPh 21) bagi peserta kegiatan yang sedang berjalan, yaitu sebagai berikut :

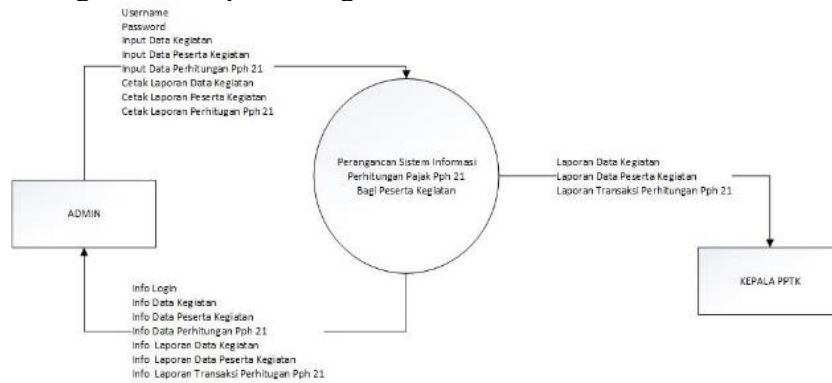
PPTK mengajukan izin pencairan kepada KPA, lalu KPA melakukan pengecekan dan jika tidak disetujui maka dokumen pengajuan akan dikembalikan kepada PPTK.

Pengajuan yang telah disetujui lalu akan diserahkan kepada bagian PPK-SKPD untuk dilakukan pengecekan kembali, jika PPK-SKPD tidak menyetujui maka akan dikembalikan pada bagian KPA, dokumen yang telah disetujui lalu akan diberikan kepada Bendahara Pengeluaran untuk disetujui, dicetak lalu diproses. Dokumen yang telah dicetak oleh Bendahara Pengeluaran akan diarsipkan sebagai laporan bukti potong dan sebagai laporan data pendukung.

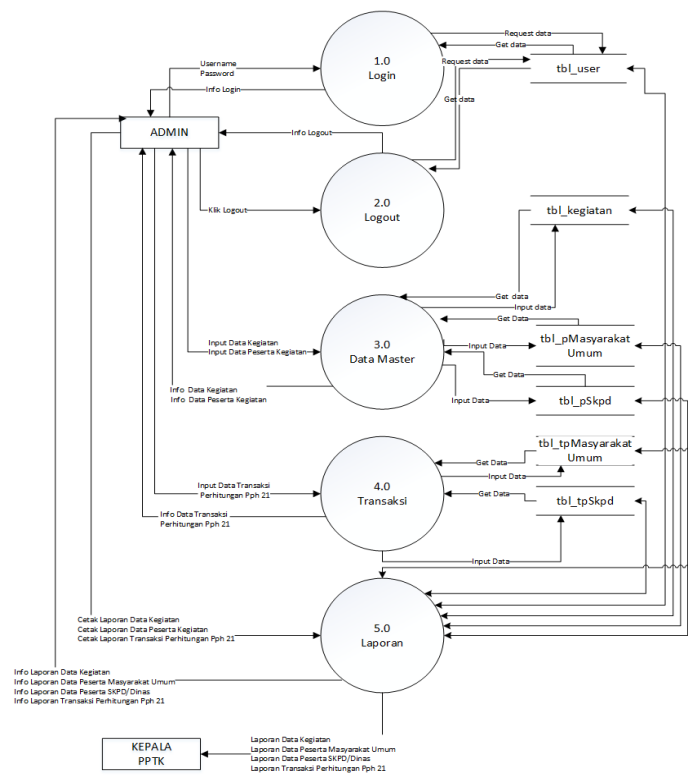
Perancangan Sistem

Gambaran sistem yang diusulkan

Dibawah ini uraian gambaran sistem untuk perhitungan pajak pph 21 melalui sistem apabila digambarkan pada Diagram Konteks, dan DFD LV.0 :



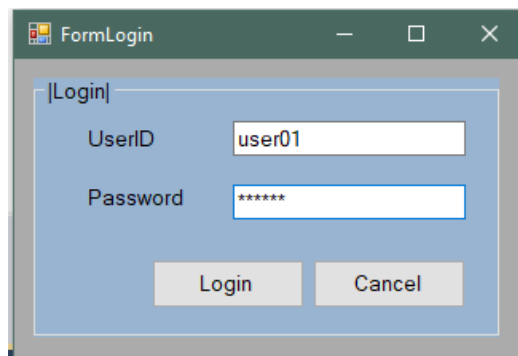
Gambar 2. Diagram Konteks



Gambar 3. DFD LV 0

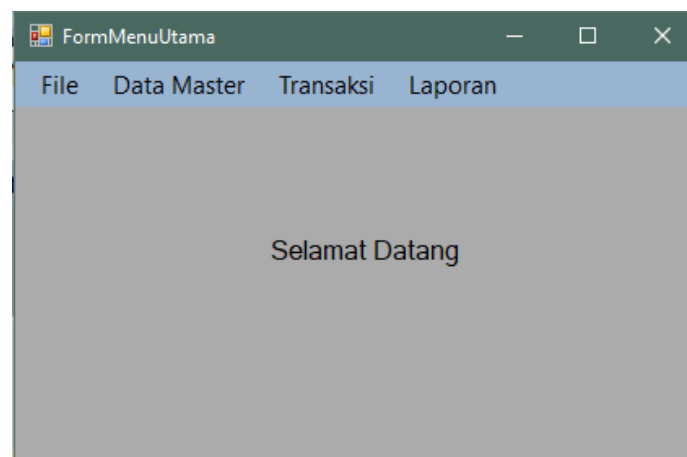
Implementasi Sistem

Berikut adalah hasil sistem yang menghasilkan beberapa tampilan sebagai berikut:



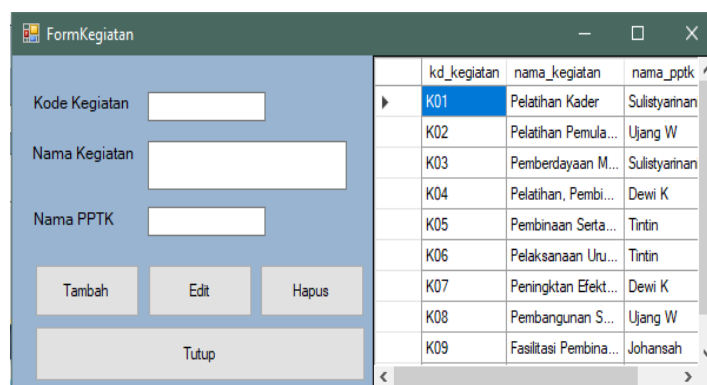
The screenshot shows a window titled "FormLogin" with a blue header. Below the header is a "Login" section with two input fields: "UserID" containing "user01" and "Password" containing "*****". At the bottom of the section are two buttons: "Login" and "Cancel".

Gambar 4. Login Sistem



The screenshot shows a window titled "FormMenuUtama" with a blue header. Below the header is a menu bar with four items: "File", "Data Master", "Transaksi", and "Laporan". The main area of the window is gray and displays the text "Selamat Datang" in the center.

Gambar 5. Menu Utama



The screenshot shows a window titled "FormKegiatan" with a blue header. On the left is a form with three input fields: "Kode Kegiatan", "Nama Kegiatan", and "Nama PPTK". Below these fields are three buttons: "Tambah", "Edit", and "Hapus". At the bottom of the form is a "Tutup" button. On the right is a table with three columns: "kd_kegiatan", "nama_kegiatan", and "nama_pptk".

kd_kegiatan	nama_kegiatan	nama_pptk
K01	Pelatihan Kader	Sulistyarinan
K02	Pelatihan Pemula...	Ujang W
K03	Pemberdayaan M...	Sulistyarinan
K04	Pelatihan, Pembi...	Dewi K
K05	Pembinaan Serta...	Tintin
K06	Pelaksanaan Uru...	Tintin
K07	Peningkatan Efekt...	Dewi K
K08	Pembangunan S...	Ujang W
K09	Fasilitasi Pembina...	Johansah

Gambar 6. Menu Data Kegiatan

The screenshot shows a software window titled 'FormMasyarakatUmum'. It contains a form for entering community participant data with fields for 'Nama Peserta', 'Alamat', 'NPWP', and 'Honor'. Below the form is a table with the following data:

	nama_peserta	alamat	npwp_status	npwp	honor
▶	Erdang	Rt 01 Rw 21 Cib...	Tidak Terlampir	0	200000
	Suci	Rt 03 Rw 15 Cip...	Tidak Terlampir	0	200000
	Nurhayati	Rt 03 Rw 09 Cte...	Tidak Terlampir	0	200000
	Agus	Rt 02 Rw 05 Pasi...	Tidak Terlampir	0	200000
	Wildan	Rt 04 Rw 11 Cip...	Tidak Terlampir	0	200000

Gambar 7. Menu Data Peserta Kegiatan Masyarakat Umum

The screenshot shows a software window titled 'FormPesertaSKPD'. It contains a form for entering SKPD/Dinas participant data with fields for 'Nama Peserta', 'SKPD', 'NPWP', and 'Honor'. Below the form is a table with the following data:

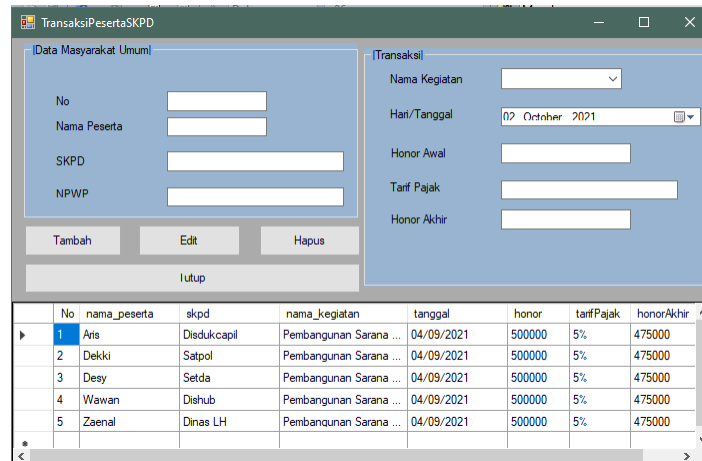
	nama_peserta	skpd	npwp_status	npwp	honor
	Dekki	Satpol	Terlampir	2412312304210...	500000
	Wawan	Dishub	Terlampir	2523423404210...	500000
▶	Desy	Setda	Terlampir	2615675660421...	500000
	Aris	Disdukcapil	Terlampir	2722352304210...	500000
	Zaenal	Dinas LH	Terlampir	2833312504210...	500000

Gambar 8. Menu Data Peserta Kegiatan SKPD/Dinas

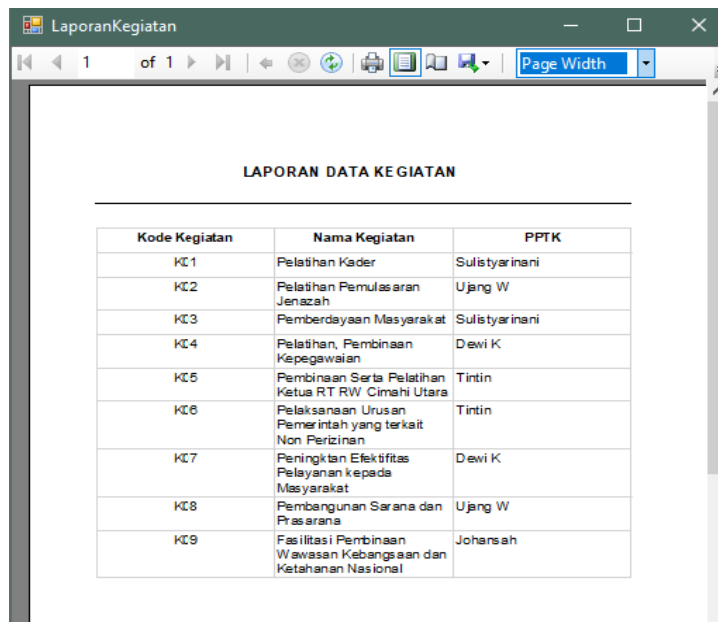
The screenshot shows a software window titled 'TransaksiMasyarakatUmum'. It contains a form for entering community transaction data with fields for 'No', 'Nama Peserta', 'Alamat', 'NPWP', 'Nama Kegiatan', 'Hari/Tanggal', 'Honor Awal', 'Tarif Pajak', and 'Honor Akhir'. Below the form is a table with the following data:

	No	nama_peserta	alamat	nama_kegiatan	tanggal	honor	tarifPajak	honorAkhir
▶	1	Erdang	Rt 01 Rw 21 Cib...	Pembinaan Serta...	30/06/2021	200000	6%	188000
	2	Agus	Rt 02 Rw 05 Pasi...	Pembinaan Serta...	30/06/2021	200000	6%	188000
	3	Nurhayati	Rt 03 Rw 09 Cte...	Pembinaan Serta...	30/06/2021	200000	6%	188000
	4	Wildan	Rt 04 Rw 11 Cip...	Pembinaan Serta...	30/06/2021	200000	6%	188000
	5	Suci	Rt 03 Rw 15 Cip...	Pembinaan Serta...	30/06/2021	200000	6%	188000

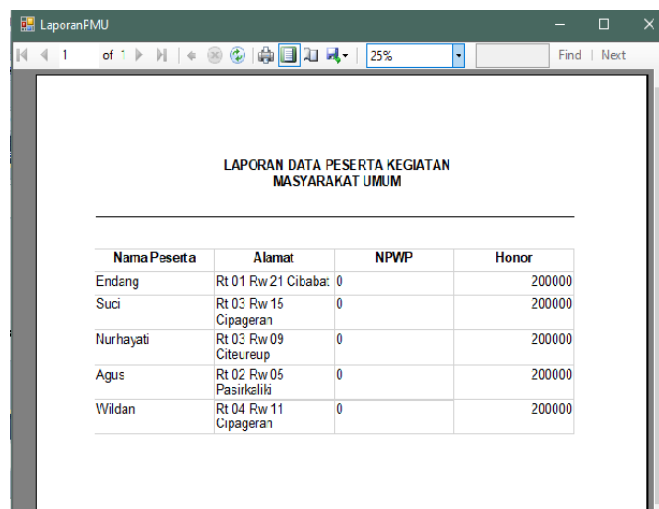
Gambar 9. Perhitungan Pph 21 Masyarakat Umum



Gambar 10. Perhitungan Pph 21 SKPD/Dinas



Gambar 11. Laporan Data Kegiatan



Gambar 12. Laporan Data Peserta Kegiatan Masyarakat Umum

No	Nama Peserta	SKPD	Honor Sebelum Pajak	Tarif Pajak	Honor Setelah Pajak	TTD
1	Aris	Disdukcapil	500000	5%	475000	
2	Dekki	Satpol	500000	5%	475000	
3	Desy	Setda	500000	5%	475000	
4	Wawan	Dishub	500000	5%	475000	
5	Zaenal	Dinas LH	500000	5%	475000	
Jumlah			2500000		2375000	

Cimahi, 04-09-2021

KPA _____ PPTK _____ BP _____

NIP. - _____ NIP. - _____ NIP. - _____

Gambar 15. Laporan Perhitungan Pph 21 SKPD/Dinas

Pengujian Sistem

Pengujian dilakukan pada saat sistem informasi telah selesai dibuat. Metode blackbox testing merupakan metode yang digunakan pada pengujian ini. Berikut ialah hasil pengujian dalam bentuk tabel dibawah ini :

Tabel 1. Ujicoba blackbox testing pada sistem informasi perpajakan perhitungan pajak penghasilan (pph 21) bagi peserta kegiatan di kecamatan cimahi utara

No.	Penguji-an	Hasil yang diharapkan	Hasil Pengujian	Kesimpulan
1.	Login	Menuju ke menu utama	Berhasil	Valid
2.	Logout	Keluar dari sistem	Berhasil	Valid
3.	Menu utama	Menampilkan menu data kegiatan, menu data peserta kegiatan masyarakat umum, menu data peserta SKPD/Dinas, menu transaksi masyarakat umum, menu transaksi SKPD/Dinas. menu laporan, dan logout.	Berhasil	Valid
4.	Data Kegiatan	Menampilkan data kegiatan setelah menekan tombol simpan, cari, edit, hapus.	Berhasil	Valid

5.	Data Peserta Kegiatan Masyarakat Umum	Menampilkan data peserta kegiatan masyarakat umum setelah menekan tombol simpan, cari, edit, hapus.	Berhasil	Valid
6.	Data Peserta Kegiatan SKPD/Dinas	Menampilkan data-data peserta kegiatan SKPD/Dinas setelah menekan tombol simpan, cari, edit, hapus.	Berhasil	Valid
7.	Data Transaksi Peserta Kegiatan Masyarakat Umum	Menampilkan data transaksi peserta kegiatan masyarakat umum setelah menekan tombol simpan, cari, edit, hapus.	Berhasil	Valid
8.	Data Transaksi Peserta Kegiatan SKPD/Dinas	Menampilkan data-data transaksi peserta kegiatan SKPD/Dinas setelah menekan tombol simpan, cari, edit, hapus.	Berhasil	Valid
9.	Laporan Data	Menampilkan hasil laporan berdasarkan kegiatan, peserta kegiatan, serta perhitungan pajak pada halaman transaksi.	Berhasil	Valid
10.	Logout	Keluar dari sistem	Berhasil	Valid

KESIMPULAN

Dari hasil analisa yang telah dilakukan di Kecamatan Cimahi Utara Kota Cimahi menghasilkan beberapa kesimpulan, diantaranya :

1. Sistem perhitungan pajak penghasilan (PPh 21) bagi peserta kegiatan yang sedang berjalan di Kecamatan Cimahi Utara Kota Cimahi masih memakai Microsoft Excel.
2. Permasalahan yang dialami dari sistem yang sedang berjalan, diantaranya : (a) Pencatatan yang masih memakai Microsoft Excel dalam perhitungan pajak penghasilan (PPh 21) bagi peserta kegiatan, selalu terjadi kesalahan dalam pengimputan data; (b) Belum adanya sistem yang terkomputerisasi untuk menghitung potongan pajak penghasilan (PPh 21) di Kecamatan Cimahi Utara Kota Cimahi; (c) Dalam perekapan laporan waktu yang dibutuhkan relatif lama dan sering terjadinya kesalahan, sebab dalam pengimputannya dilakukan satu per satu.
3. Perancangan sistem informasi yang akan diusulkan menggunakan metode Waterfall dengan memakai bahasa pemrograman Visual Basic 2010 juga Microsoft Access 2013 sebagai databasenya, yang diharapkan perancangan sistem informasi ini berjalan sesuai dengan apa yang diinginkan.
4. Meminimalisir tiap kesalahan dalam perhitungan, karena jika menggunakan suatu sistem yang terkomputerisasi maka perhitungan akan lebih tepat dan waktu yang

dibutuhkan pun lebih cepat serta untuk data yang sudah tersimpan pun akan lebih aman dan tentunya sangat efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Camoos, R. D. C., & Krisnawati, S.Si., M. (2016). *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Akademik Pada SMA Frater Makassar*.
- Endaryati, E., Kom, S., Si, M., Siswanto, E., Kom, S., Suasana, I. S., Kom, S., Kom, M., Purwantini, K., Kom, S., Si, M., Sudiby, S. K., Kom, S., Si, M., Wahyuning, S., Kom, S., Si, M., Sumarlin, T., Kom, S., ... Si, M. (2015). *Sistem Informasi Pengolahan Data Gaji dan Perhitungan PPH Pasal 21 Pada CV. Sinar Jasa Teknik Ngaliyan Semarang*.
- Ernawati, E., Sunarta, K., & Sugiyanto. (2019). *Penerapan Perencanaan Pajak Penghasilan Pasal 21 Sebagai Strategi Penghematan Pembayaran Pajak Perusahaan Pada PDAM Tirta Kahuripan Kabupaten Bogor Periode 2016*.
- Gani, M. F. A., Wowor, H. F., & Kambey, F. D. (2016). *Sistem Informasi Manajemen Pemantauan Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan di Kota Tidore Berbasis Web*. 8(1).
- Ilyas, & Abdullah. (2014). *Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Pembayaran Pajak/Retribusi Daerah Pada Upt. Dipenda kecamatan Gaung Kabupaten Indragiri Hilir*. *Sistemasi*, 3, 36–50.
- Mulyawan, A., & Novia, D. (2016). *Aplikasi Pembayaran Pajak Kendaraan Bermotor Online Berbasis WEB (Studi Kasus Di Samsat Soreang Kab. Bandung)*. 10(1), 30–39.
- Pajak, D. J. (2015). *Peraturan Direktur Jenderal Pajak Nomor PER-32/PJ/2015*.
- Praditama, V. R., Hatimatunnisani, H., Taryanto, A., Studi, P., Akuntansi, K., Studi, P., & Akuntansi, K. (2019). *Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Perhitungan Pajak PPh Pasal 21 Pegawai Di Kecamatan Bandung Kidul Program Studi Manajemen Informatika*. 62–71.
- Sahilatua, P. F., & Noviari, N. (2013). *Penerapan Perencanaan Pajak Penghasilan Pasal 21 Sebagai Strategi Penghematan Pembayaran Pajak*. 1, 231–250.
- Suparno. (2012). *Hukum Pajak Suatu Sketsa Asas*.
- Susan, J. (2008). *Analisis Perhitungan Pajak Penghasilan Pasal 21 Pada PT. Megasurya Nusalestari Manado*. 1(36), 1599–1607.